

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mengingat sekarang zaman sudah semakin tua dan semakin majunya teknologi yang memicu pada menipisnya nilai-nilai agama dan keimanan serta norma-norma dan juga akhlak yang mulia, maka tidak dapat diragukan lagi bahwa akhlak yang baik dan tingkah laku yang bagus merupakan buah dari iman yang mantap dan pertumbuhan agama yang benar. Tatkala anak diarahkan berdasarkan iman untuk mencintai Allah, takut kepadaNya dan merasakan pengawasanNya tentu anak selalu terbuka untuk selalu menerima nasehat membantu keberhasilan pendidikan anak berdasarkan akhlak Islam yang terpuji.¹

Akhlak merupakan hal yang sangat penting di dalam kehidupan umat manusia yang berakal sehat, di mana akhlak merupakan penyambung hidup bagi kesadaran diri. Untuk itu maka Allah mengutus Rasulullah untuk menyempurnakan dan membina akhlak manusia di muka bumi ini.² Hal ini sebagaimana yang disabdakan Rasulullah dalam haditsnya yang berbunyi:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ
(رواه البخاري والحاكم والبيهقي)

¹ Haya Binti Mubarak al-Barik, *Ensklopedi Wanita Muslimah*, (Jakarta: Darul Falah), hal. 253.

² Atang Abd. Hakim, MA, DR. Jalh Mubarak, *Metodologi Studi Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), hal. 200.

Artinya: “ Sesungguhnya aku (Muhammad) diutus ke dunia ini untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.” (HR. Bukhori, Hakim dan Baihaki)³

Hadits tersebut di atas menjelaskan bahwa Nabi diutus oleh Allah ke dunia ini hanyalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia dari umat manusia. Maksudnya adalah setiap manusia perlu memiliki akhlak yang baik dan mulia (*akhlakul karimah*) dan menjauhkan diri dari akhlak tercela (*akhlakul madzmumah*).

Ajaran yang baik dan penanamannya ke dalam setiap pribadi manusia sangatlah penting artinya bagi kebahagiaan hidupnya. Maka dari itu Allah SWT mengutus Nabi untuk menyempurnakan umat manusia di bumi ini harus berusaha menjadi manusia yang berakhlak baik.

Allah SWT juga telah mengajarkan dan sebagai peletak metode *samawi* yang tiada tara bahwa rasul yang diutus untuk menyampaikan risalah *samawi* kepada umat manusia adalah seorang pendidik yang mempunyai sifat-sifat luhur, baik spiritual, moral maupun intelektual. Sehingga umat manusia meneladaninya, belajar darinya, memenuhi panggilannya, menggunakan metodenya dalam hal kemuliaan, keutamaan dan akhlak yang terpuji. Oleh karena itu, kenabian adalah penugasan (*taklifi*) bukan hasil usaha (*iktisabi*).

Dengan demikian, perlu diketahui oleh para pendidik bahwa pendidikan dengan memberikan teladan yang baik adalah penopang dalam upaya meluruskan kenakalan anak. Bahkan merupakan dasar dalam meningkatkan

³ A. Hassan, *Tarjamah Bulughul Maram*, (Bandung: CV. Diponegoro, 1994), hal. 738.

keutamaan, kemuliaan dan etika sosial yang terpuji. Tanpa memberikan teladan yang baik, pendidikan anak tidak akan berhasil dan nasehat tidak akan berpengaruh. Karenanya bertakwalah kepada Allah dalam mendidik mereka sehingga mereka kelak menjadi matahari perbaikan, purnama petunjuk, yang anggota masyarakat dapat menikmati sinarnya dan bercermin kepada akhlak mereka yang mulia.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis ingin mengetahui seberapa besar nilai akhlak yang sudah diterapkan pada anak didik, yang kemudian hari terbangun sebuah karakter anak yang baik sebagai penerus perjuangan bangsa dan pemegang kepemimpinan masyarakat yang akan datang. Maka penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul "Peran Guru dalam Menanamkan Akhlak pada Anak Didik di Madrasah Tsanawiyah Arrisalah Gundik Slahung Ponorogo".

B. Rumusan Masalah.

Pokok permasalahan yang akan dijadikan bahan kajian dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep penanaman akhlak di Madrasah Tsanawiyah Arrisalah Gundik Slahung Ponorogo?
2. Apa peran guru dalam menanamkan akhlak pada anak didik di Madrasah Tsanawiyah Arrisalah Gundik Slahung Ponorogo?
3. Apa kendala yang dihadapi oleh guru dalam menanamkan akhlak pada anak didik di Madrasah Tsanawiyah Arrisalah Gundik Slahung Ponorogo?

C. Manfaat Penelitian.

Sesuai dengan rumusan di atas, maka penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi;

1. Lembaga Pondok Modern Arrisalah.

Sebagai bahan informasi tentang pelaksanaan pendidikan akhlak dan untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

2. Madrasah Tsanawiyah Arrisalah.

Sebagai bahan acuan untuk meningkatkan mutu pendidikan akhlak di Madrasah Tsanawiyah Arrisalah.

3. Pendidik.

Dengan penelitian ini, nanti diharapkan dapat dijadikan bahan informasi dan kajian dalam usaha meningkatkan pendidikan, penanaman akhlak kepada peserta didiknya.

4. Orang tua murid.

Sebagai sumbangan pemikiran bagi orang tua, juga sebagai bahan informasi pentingnya pendidikan akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

5. Perpustakaan.

Diharapkan dapat menambah bahan bacaan yang bermanfaat sebagai bahan informasi bagi para mahasiswa untuk menambahkan wawasan dan mengembangkan wacana berfikir.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah;

1. Untuk mengetahui konsep penanaman akhlak di Madrasah Tsanawiyah Arrisalah Gundik Slahung Ponorogo.
2. Untuk mengetahui peran guru dalam menanamkan akhlak pada anak didi di Madrasah Tsanawiyah Arrisalah Gundik Slahung Ponorogo.
3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh guru dalam menanamkan akhlak pada anak didik di Madrasah Tsanawiyah Arrisalah Gundik Slahung Ponorogo.

E. Tinjauan Pustaka.

Sebagai tinjauan pustaka dalam penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nurul Syamsiah pada tahun 2005, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode keteladanan dalam pendidikan merupakan pendekatan yang berpengaruh dan terbukti paling berhasil dalam mempersiapkan dan membentuk aspek moral spiritual dan etos sosial anak. Mengingat pendidik adalah seorang figur sentral dalam pandangan anak, yang tindak-tanduk dan tingkah lakunya akan ditiru oleh peserta didik. Bahkan bentuk perkataan, perbuatan dan perangnya akan senantiasa terekam dalam kepribadian anak. Pendidikan harus senantiasa berakhlak mulia dan menjadi *uswatun hasanah* bagi peserta didik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Pembinaan pendidikan akhlak di tingkat Sekolah Dasar tidak cukup hanya dengan teori di dalam kelas, tetapi tidak lepas dari keteladanan dari para pendidiknya.

Keberhasilan dalam pendidikan tidak lepas dari kompetensi dari para pendidiknya. Untuk menjadi seorang pendidik sukses hendaklah memenuhi syarat-syarat dan memiliki sifat-sifat sebagai seorang pendidik.⁴

F. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan		Desember				Januari				Februari				Maret				April	
		Minggu	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	
1.	Penyusunan Proposal																				
2.	Seminar Proposal																				
3.	Penyusunan Instrumen																				
4.	Pengujian Validitas Instrumen																				
5.	Penentuan Sampel																				
6.	Memasuki Lapangan, pengumpulan data																				
7.	Analisa data																				
8.	Pembuatan draf laporan																				
9.	Ujian skripsi																				
10.	Penyempurnaan laporan																				
11.	Penggandaan laporan																				

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

⁴ Nurul Syamsiyah, Skripsi (Pengaruh Keteladanan Pendidik Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Akhlak di Sekolah Dasar Islam Arrisalah Slahung Ponorogo)

Bab pertama, pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, manfaat penelitian, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, jadwal penelitian, sistematika pembahasan.

Bab kedua, landasan teori yang memuat tentang pengertian guru, kedudukan guru, tugas guru, syarat-syarat untuk menjadi guru, sifat-sifat yang harus dimiliki guru, pengertian dan macam-macam akhlak, ruang lingkup akhlak, kedudukan dan keistimewaan akhlak, dan pendidikan akhlak dalam ajaran pendidikan Islam.

Bab ketiga, kerangka metodologi yang berisikan jenis penelitian, kehadiran penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data.

Bab keempat, hasil penelitian yang membahas tentang institusi MTs Arrisalah, konsep penanaman akhlak di MTs Arrisalah, peran guru dalam menanamkan akhlak pada anak didik di MTs Arrisalah, kendala yang dihadapi guru dalam menanamkan akhlak di MTs Arrisalah, dan analisa data.

Bab kelima, berisi kesimpulan dan saran.